

ABSTRACT

This research was encouraged by the domination of Puritan Islamic society against Bonokeling Community in in Pekuncen, so that Bonokeling as minority is becoming marginalized. Bonokeling Community as ascetic society surrounded by domination of Puritan Islamic society who is always trying to push, to straighten and to eliminate all of their beliefs, thoughts and attributes to them because they are valued incompatible with teachings of Islam. In addition, Bonokeling Community was also under pressure from the rush of modernity and the developing programs of the government. In such conditions, Bonokeling Community is trying to maintain their identity, to uphold the patrimony and holds the principle and faith of their ancestors. Therefore, the research question, how is the resistances and negotiations of Bonokeling Community against Puritan Islamic community?

This study is a qualitative research that describes the resistance and negotiations of Bonokeling against Puritan Islamic Community in Pekuncen, Jatilawang, Banyumas. This research used phenomenological approach. Data collection techniques included participatory observation, interview and documentation. Data analysis techniques in this research were data collection, data reduction, data presentation, and verification.

The results of this study showed that resistances and negotiations of Bonokeling against Puritan Islamic Community were conducted in several ways, namely 1) by storytelling including identity of clothes, books of Turkey, mastery of the region, that using Javanese calendar and believed in *Nyandi*, 2) by playing word “*Allahu Akbar*” being disbanded bats (*kalong bubar*), mecca and shari’a (*sarengat*), 3) by mimicry which including confession (*sadat*), *sirrih* fasting, ablution, prayers, celebration of Muhammad’s birth (*muludan*) and *besaran*. 4) by parable such as pregnant like cats (*meteng kaya kucing*), dead throw away to river (*mati buang kali*), *Islam jedot* and funeral, 5) by complicating the culture.

Keywords: *Resistance, Negotiation, Bonokeling, and Puritan Islam*

INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya dominasi masyarakat Islam Puritan terhadap Komunitas Bonokeling di Desa Pekuncen sehingga Komunitas Bonokeling sebagai minoritas termarginalkan. Masyarakat Komunitas Bonokeling sebagai masyarakat yang asketis terkepung oleh dominasi Islam Puritan yang selalu berusaha menekan, meluruskan dan penghapusan segala keyakinan, pemikiran dan atribut-atribut mereka karena dipandang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Di samping itu, komunitas Bonokeling sebenarnya juga mendapat tekanan dari derasnya modernitas dan program-program pembangunan dari pemerintah. Dalam kondisi yang demikian, komunitas Bonokeling berusaha mempertahankan jatidirinya, memegang teguh warisan leluhurnya dan memegang prinsip keyakinan nenek moyangnya. Untuk itu, pertanyaan penelitiannya, bagaimana resistensi dan negosiasi komunitas Bonokeling terhadap islam Puritan ?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggambarkan resistensi dan negosiasi komunitas Bonokeling terhadap Islam Puritan di Desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas. Pendekatan yang digunakan adalah dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah bahwa reisitensi dan negosiasi yang dilakukan oleh komunitas Bonokeling terhadap Islam Puritan dengan beberapa cara yakni 1) dengan cara storytelling meliputi identitas pakaian, kitab Turki, penguasaan wilayah, menggunakan penanggalan Jawa dan berkeyakinan nyandi.2) dengan cara plesetan yaitu Allahu Akbar menjadi kalong bubar, mekkah dan sarengat, 3) dengan cara mimikri yang meliputi sadat, puasa sirrih, berwudu, salat, muludan dan besaran.4) dengan cara perumpamaan meliputi meteng kaya kucing, mati buang kali, Islam njedot dan upacara kematian. 5) melalui perumitan-perumitan budaya.

Kata kunci: *Resistensi, Negosiasi, Bonokeling dan Islam Puritan*